



Peran Orang Tua Dalam Mendorong Minat Baca Siswa Di SD

Stevani Amanda Sidabutar^{1*}, Yesa Anaria Tambunan², Meikardo Samuel Prayuda³

^{1,2,3}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Katolik Santo Thomas

¹ stevanysidabutar918@gmail.com ² yesaanariat@gmail.com

Abstrak

Meningkatkan kemampuan membaca sangat penting karena memungkinkan seseorang untuk meningkatkan kemampuan otaknya dan membuat keputusan. Menumbuhkan minat peserta didik untuk membaca sejak dini adalah salah satu hal yang dapat dia lakukan. Namun, karena kurangnya dorongan, keinginan, dan motivasi dari peserta didik sendiri, minat membaca terus meningkat, terutama di kalangan siswa yang masih duduk di bangku sekolah dasar. Hal ini disebabkan oleh karena kurangnya peranan orangtua dan guru dalam menerapkan minat membaca pada peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran orang tua dalam meningkatkan minat baca pada anak. Jenis penelitian yang dilakukan peneliti adalah metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati. studi kasus yang bersifat deskriptif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini meliputi wawancara, observasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles, Huberman dan Sadana meliputi pengumpulan data, kondensasi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran orang tua terhadap anak-anaknya berbeda-beda dan mempengaruhi minat belajar dan membaca anak. Orang tua yang kurang memperhatikan waktu belajar anaknya menyebabkan minat belajar dan membaca anak juga kurang. sedangkan orang tua yang lebih memperhatikan dan mengontrol waktu belajar anaknya maka anak tersebut memiliki minat belajar dan membaca lebih besar dari anak lainnya. Sehingga peran orang tua juga sangat penting untuk mempengaruhi minat membaca peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian tentang peran orang tua dalam meningkatkan minat membaca di Desa Perumas Simalingkar Dusun Lada maka peneliti mengambil kesimpulan yaitu Orang tua di rumah membiasakan anaknya belajar dan membaca dengan membuat jadwal dan kontrol serta pengawasan langsung dari orang tua. Orang tua juga dapat berperan meningkatkan minat baca pada anak dengan cara membuat perpustakaan kecil di rumah yang berisi buku cerita, pelajaran, komik dan apapun yang digemari anak serta pentingnya memotivasi anak untuk membuat minat baca anak meningkat.

Kata Kunci: Peranan Orang tua, Minat Baca Anak, Indikator Minat Membaca

PENDAHULUAN

Membaca adalah jendela dunia. Jika anak membaca banyak, mereka akan menjadi lebih cerdas dan lebih tertarik pada dunia. Membutuhkan minat yang kuat untuk membaca. Minat membaca didefinisikan sebagai keinginan atau kecenderungan yang kuat untuk membaca sesuatu (Magdalena, 2022). Definisi ini sejalan dengan pendapat Darmono, yang menyatakan bahwa minat membaca mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu demi kepentingan membaca. Setiap siswa memiliki minat membaca yang berkembang, jadi semua siswa harus sadar untuk menumbuhkan minat tersebut. Dengan banyak membaca, anak-anak diharapkan dapat berpikir maju dan bersemangat untuk mencapai tujuan mereka.

Menurut Magdalena (2022), minat membaca ini dapat didapatkan oleh siswa di sekolah dasar. Dengan banyak membaca di sekolah dasar, siswa dapat memperoleh pengetahuan baru dan keterampilan pemahaman membaca, selain meningkatkan pemikiran mereka dan menumbuhkan minat mereka untuk membaca. Mereka juga dapat memperoleh pengetahuan yang lebih luas.

Meningkatkan kemampuan membaca sangat penting karena memungkinkan seseorang untuk meningkatkan kemampuan otaknya dan membuat keputusan. Jika siswa memiliki pemahaman bacaan yang baik, mereka dapat memahami isi materi dari apa yang mereka baca. Ini akan membantu siswa memahami materi pembelajaran (Aryandani et al., 2021). Menumbuhkan minat peserta didik untuk membaca sejak dini adalah salah satu hal yang dapat dia lakukan. Peserta didik harus didorong dan termotivasi untuk terus membaca. Namun, karena kurangnya dorongan, keinginan, dan motivasi dari peserta didik sendiri, minat membaca terus meningkat, terutama di kalangan siswa yang masih duduk di bangku sekolah dasar.

Menurut Paul Jennings (2006: 32) dalam bukunya yang sudah diterjemahkan "Agar Anak Anda Tertular Virus Membaca", secara praktis mengajak para orangtua untuk menularkan 'virus' membaca dan bagaimana sejak dini anak-anak dapat asyik, bergairah dan cinta terhadap buku. Mengikuti judul buku aslinya, *The Reading Bug and How You Can Help Your Child to Catch It* Jennings membedakan antara bisa membaca dan gemar membaca. Ia menekankan keteladanan orangtua adalah hal yang penting dalam membuat anak gemar membaca. Jika orangtua ingin anaknya

gemar membaca, maka orangtua harus menanamkan kepada mereka kecintaan terhadap buku. Guru di sekolah memang bisa mengajarkan anak membaca, namun orangtua orang yang paling tepat untuk menumbuhkan minat membaca anak. Orangtua dapat menumbuhkan keasyikan membaca setiap harinya dengan membacakan atau membaca bersama anak

Kegemaran membaca hanya muncul bila dibiasakan sedari kecil. Sejauh ini jika diperhatikan, banyak orang tua yang anak-anaknya dalam pertumbuhan hanya berupaya mengarahkan anaknya bisa membaca lebih dini tapi tidak dalam konteks gemar membaca. Apalagi ketika anak-anak sudah bisa membaca, kenyataannya mereka tidak diarahkan membaca sebagai suatu kebutuhan yang harus dilakukan setiap waktu. Orangtua selayaknya mempunyai cara dan memberikan teladan agar kegiatan membaca dapat dilakukan sejak dini, secara rutin dan menyenangkan.

Peran orangtua sangat perlu dalam meningkatkan minat baca pada anak sejak dini. Berdasarkan bukti yang menunjukkan bahwa guru yang dipekerjakan oleh sekolah swasta India tidak memiliki kualitas pengajaran yang sesuai dan tidak memiliki kemampuan bahasa Inggris (Tooley and Dixon, 2005), orang tua dapat memainkan peran penting dalam perkembangan membaca anak-anak mereka di tahun-tahun awal, ketika belajar bahasa lebih tergantung konteks dan dengan demikian membuka jalan bagi kesuksesan masa depan mereka.

Kurangnya perhatian orangtua terhadap minat baca anak dapat dilihat dari perlakuan yang diberikan di dalam lingkungan keluarga. Banyak sekali cara serta kegiatan yang dapat diciptakan orangtua dalam menciptakan kegemaran anak terhadap membaca, yaitu melakukan aktivitas membaca di depan anak-anak, mendongengi anak, mengajak anak bermain tebak kata, memperkenalkan huruf-huruf kepada anak, mengajari anak mengeja dan atau membaca, mengajak anak ke toko buku dan membiarkan anak memilih buku yang disukainya.

Dari berbagai data yang ditemukan serta fenomena yang menyatakan orang tua perempuan (ibu) memiliki peran yang cukup besar dalam pengembangan minat baca anak dari ayah, Berdasarkan hasil observasi ditemukan bahwa kebanyakan orang tua anak selalu sibuk bekerja dalam mencari nafkah, terkhusus bagi orang tua yang bekerja sebagai petani dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, sehingga anak kurang mendapatkan perhatian, terutama dalam hal belajar membaca dan menulis.

Dari hasil pengamatan di Desa Perumnas Simalingkar, masih banyak anak yang duduk di bangku sekolah dasar belum bisa membaca. Membaca bagi peserta didik masih terbatas pada buku-buku pelajaran yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran. Selain itu mereka terpaksa untuk membaca buku pelajaran. Karena dengan alasan akan diadakannya ulangan oleh guru, hal ini disebabkan oleh karena kurangnya peranan orangtua dan guru dalam menerapkan minat membaca pada peserta didik. Oleh karena itu penelitian ini diharapkan dapat mengungkapkan pentingnya minat membaca itu diterapkan pada peserta didik. Serta peranan orangtua dan guru dalam menerapkan minat membaca pada peserta didik.

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif Adapun yang dimaksud dengan pendekatan deskriptif kualitatif menurut Sudarwan Danim (2002: 51), adalah pendekatan yang informasinya atau data yang terkumpul, terbentuk dari kata-kata, gambar bukan angka-angka dianalisis untuk menemukan makna dan hal-hal yang menjadi tujuan peneliti. Hal yang hampir senada dengan hal di atas menurut Bogdan dan Taylor dalam Moleong (2005: 58) mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pentingnya peran orang tua dalam meningkatkan minat baca pada anak Desa Perumnas Simalingkar Dusun Lada.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Meningkatkan minat membaca peserta didik tidak hanya dari peran guru di sekolah saja, akan tetapi orang tua di rumah sebagai seorang pendidik pertama bagi anak memiliki kewajiban dalam mendidik anak terutama dalam meningkatkan minat membaca anak di rumah. Oleh karena itu, berikut bentuk peran orang tua dalam meningkatkan minat membaca anak di rumah:

“Ketika dirumah saya selalu menasehati anak saya agar belajar dan membaca bukunya akan tetapi anak saya agak bandel tidak mau disuruh belajar ketika dirumah, setelah pulang sekolah dia pasti bermain bersama teman-temannya, kalau tidak bermain sama teman-temannya dia pasti bermain game di HP”.

Senada dengan yang disampaikan Ibu Seriana, dalam wawancara dengan ibu Hanny juga menyampaikan bahwa :

“Di rumah saya sering menasehati anak saya agar rajin shalat, mengaji dan belajar akan tetapi anak saya agak bandel kalau disuruh belajar, kalau pulang sekolah dan setelah makan siang dia pasti pergi bermain Bersama teman-temannya dan terkadang pulang menjelang magrib, setelah magrib dia mengaji dan setelah mengaji makan malam langsung tidur sehingga waktunya belajar tidak ada.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan orang tua peserta didik kelas SD Dusun Lada bahwa perannya sebagai orang tua di rumah dalam meningkatkan minat membaca anaknya masih belum optimal karena orang tua di rumah tidak adanya ketegasan orang tua dalam mendidik dan membimbing anaknya untuk belajar, masih ada beberapa orang tua yang membiarkan anaknya bermain seharian dan bermain HP tanpa adanya control dari orang tua, hal itu mengakibatkan minat anak dalam belajar dan membaca sangat rendah.

Namun ada juga orang tua yang memperhatikan Pendidikan anaknya, benar-benar dan serius mengharuskan anaknya belajar dan membaca di rumah. Anak diajarkan untuk belajar secara rutin tidak hanya saat mendapatkan pekerjaan rumah atau ketika akan ulangan. Tetapi setiap hari anak diajarkan untuk mengulang pelajaran pada hari itu. Seperti dari hasil wawancara dengan bapak Heriadi menjelaskan bahwa:

“Di rumah saya selalu memperhatikan Pendidikan anak saya, dengan membuat jadwal belajar maupun membaca buku. membimbing dia ketika belajar, mengerjakan pekerjaan rumah, dan mengulang pelajaran yang diberikan oleh gurunya” .

senada dengan yang disampaikan bapak Heriadi, hasil wawancara dengan Nabila Parhana selaku anaknya menyampaikan bahwa: “Di rumah bapak saya sangat tegas terhadap saya terutama masalah belajar dan membaca, setiap malam saya pasti belajar dan dibimbing langsung oleh bapak, jikalau saya tidak belajar pasti bapak akan marah kepada saya.”

Berdasarkan uraian diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa peran orang tua terhadap anak-anaknya berbeda-beda dan mempengaruhi minat belajar dan membaca anak. Orang tua yang kurang memperhatikan waktu belajar anaknya menyebabkan minat belajar dan membaca anak juga kurang. sedangkan orang tua yang lebih memperhatikan dan mengontrol waktu belajar anaknya maka anak tersebut memiliki minat belajar dan membaca lebih besar dari anak lainnya. Sehingga peran orang tua juga sangat penting untuk mempengaruhi minat membaca peserta didik..

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang peran orang tua dalam meningkatkan minat membaca di Desa Perumas Simalingkar Dusun Lada maka peneliti mengambil kesimpulan yaitu Orang tua di rumah membiasakan anaknya belajar dan membaca dengan membuat jadwal dan kontrol serta pengawasan langsung dari orang tua. Orang tua juga dapat berperan meningkatkan minat baca pada anak dengan cara membuat perpustakaan kecil dirumah yang berisi buku cerita, pelajaran, komik dan apapun yang digemari anak serta pentingnya memotivasi anak untuk membuat minat baca anak meningkat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam pelaksanaan tulisan ini tidak akan terlaksana tanpa adanya kerja sama dari pihak-pihak yang terlibat. Maka dari itu penulis ingin menyampaikan banyak terimakasih kepada pihak-pihak tersebut. Penulis menyadari bahwa penulisan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kami berharap kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun dan menjadikan penulisan ini sebagai referensi untuk penyusunan penelitian yang sejenis

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2008. Membiasakan Membaca Pada Anak. Diambil tanggal 12 September 2008 dari <http://www.batampos.co.id>.
- Anonim. 2008. Pengertian Anak Tinjauan Secara Kronologis dan Psikologis. Diambil tanggal 12 September 2008 dari <http://www.psikologi.com>. Achdiyati, M. (2020). Pengaruh Pola Asuh Orangtua terhadap Prestasi Belajar
- Adnan, M. (2020). Mengenal Pola Asuh Orang Tua Dalam Pembentukan Akhlak Anak. *CENDEKIA : Jurnal Studi Keislaman*, 5(2). <https://doi.org/10.37348/cendekia.v5i2.80>
- Aeni, W., Studi, P., Agama, P., & Tarbiyah, F. (2021). Hubungan Kinerja Guru dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemandirian Belajar Siswa. 2(3), 84.
- Affandi, Q. A., & Suryanto, T. A. (2021). Pola Asuh Orang Tua dalam Upaya Kuratif Terhadap Perilaku Agresif Anak di Ra Al-Hidayah Pragaan Sumenep. *Jurnal Setia Pancasila*, 1(2), 23–33. <http://ejournal.stkipgrisumenep.ac.id/index.php/JSP/article/view/135>
- Lexi J Moleong. 2005. *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: rev.ed. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Muklisin. 2008. Membaca sebagai Hobi atau Kebutuhan? Diambil tanggal 20 Mei 2008 dari <http://www.freewebs.com>.
- Muktiono. 2003. *Aku Cinta Buku Menumbuhkan minat baca pada anak*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Mulyani. 1981. *Pembinaan Minat Baca dan Promosi Perpustakaan*. Jakarta: Berita Perpustakaan Sekolah
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung